

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kompetensi pedagogik adalah salah satu dari 4 (empat) kompetensi utama yang mutlak perlu dikuasai seluruh guru di Indonesia baik dari instansi negeri maupun swasta, karena kompetensi pedagogik sudah diatur melalui Undang-Undang Republik Indonesia. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi guru dianggap suatu hal yang penting karena dapat dijadikan sebagai indikator pencapaian kinerja guru. Maka dari itu, kompetensi perlu lebih diperhatikan terlebih kompetensi pedagogik, karena kompetensi ini lebih memfokuskan interaksi langsung antara guru dengan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk usaha dalam memperhatikan kompetensi pedagogik guru yaitu dengan cara mengevaluasi kinerja mereka.

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja guru dalam penerapan kompetensi pedagogik di SMK Bhina Putera Mandiri (BHIPURI) 1 Serpong. Berdasarkan hasil pedoman observasi dan penyebaran kuesioner dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru di SMK Bhina Putera Mandiri (BHIPURI) 1 Serpong dalam penerapan kompetensi pedagogik sudah dapat dikatakan sangat baik. Secara rinci, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap peserta didik

Pada sub kompetensi pemahaman terhadap peserta didik, seluruh guru telah melaksanakan kinerjanya dengan sangat baik dalam memahami, memperhatikan dan mengidentifikasi peserta didik sehingga mampu mengetahui karakteristik para peserta didiknya. Dengan prosentase 100 % pada pedoman observasi dan 82,7 % pada kuesioner.

2. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran

Pada sub kompetensi perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, hampir seluruh guru telah merancang dan melaksanakan serta mengelola proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik.

Dalam proses perancangan hampir seluruh guru belum mengembangkan kurikulum berupa silabus, rancangan

pembelajaran berupa RPP. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran seluruh guru mampu mengelolanya dengan baik dari memulai kegiatan pembelajaran dengan menyapa para siswa dengan ramah saat masuk ke ruangan kelas lalu menyampaikan materi dengan bahasa lisan maupun tulisan yang jelas serta menguasai lingkungan kelas dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran sampai mengakhiri kegiatan pembelajaran, meskipun dalam memfasilitasi serta memanfaatkan media pembelajaran guru belum melaksanakannya dengan baik. Dengan prosentase 79,6 % pada pedoman observasi dan 82,2 % pada kuesioner.

3. Evaluasi hasil belajar

Pada sub kompetensi evaluasi hasil belajar, seluruh guru telah melaksanakan penilaian hasil belajar para siswa melalui beberapa pelaksanaan ujian seperti pre-test, ulangan harian, ujian praktek, serta ujian kenaikan kelas dan memberikan tugas yang terkait dengan materi pembelajaran dengan sangat baik. Dengan prosentase 97,7 % pada pedoman observasi dan 98,4 % pada kuesioner.

4. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Pada sub kompetensi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, seluruh guru telah mampu membimbing peserta didik serta menjadikan dirinya sebagai wadah untuk mengenali potensi yang dimiliki para peserta didik dengan baik. Para guru pun telah melaksanakan kegiatan pengayaan materi pembelajaran serta kegiatan remedial untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dengan baik. Dengan prosentase 81 % pada pedoman observasi dan 89,6 % pada kuesioner.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap evaluasi kinerja guru di SMK Bhina Putera Mandiri (BHIPURI) 1 Serpong sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan guna memperhatikan dan dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam evaluasi kinerja berikutnya.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan intervensi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusianya atau para guru.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut saran-saran yang diberikan peneliti, yakni:

1. Pihak yayasan dan pihak sekolah lebih memperdulikan kompetensi guru guna memberikan pendampingan kepada para guru.
2. Perlu adanya intervensi yang tepat yang terakit sub komponen perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan hasil 79,6 % sebagai prosentase terkecil diantara keseluruhan sub komponen kompetensi pedagogoik yang ada.
3. Memberikan hasil evaluasi kinerja guru, sehingga para guru mengetahui kemampuan yang kurang sehingga harus ditingkatkan.